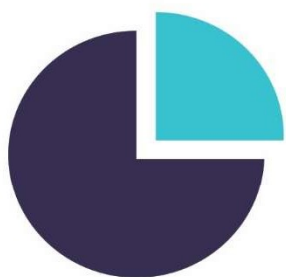




KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A BANDA ACEH

LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV 2025



75%



85%



JL. Sultan Malikul Saleh No. 108, Gp. Lhong Raya Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23238
Telepon: (0651) 21324/ 33876, Fax: 0651 33876, Emergency Call:115, Cellular Phone 0811-6888-115

A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	98,5 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	85
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan	68
3	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	100 %
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai latihan pencarian dan pertolongan	75
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	80 %
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	70 %
6	Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survei Layanan Internal	80

		Nilai Kearsipan	80
		Nilai SAKIP	BB (71.00)

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, target kinerja yang digunakan adalah target kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditandatangani oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.

B. ISU STRATEGIS KANTOR PENCARIAN PERTOLONGAN BANDA ACEH

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada Pencarian dan Pertolongan yang menjadi isu strategis yang perlu diselesaikan pada periode Triwulan IV Tahun 2025. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan aspek sumber daya manusia, pendanaan, serta sarana dan prasarana.

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Dengan cakupan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh serta dengan cakupan wilayah yang cukup luas, maka kebutuhan akan jumlah SDM di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh sangat diperlukan, baik SDM administrasi maupun teknis.

Untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melakukan sejumlah peningkatan kapasitas pegawai melalui pemberian pendidikan dan pelatihan (diklat) baik teknis maupun yang non teknis. Disamping itu, seiring dengan peningkatan jumlah sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan maka diperlukan tenaga Pencarian dan Pertolongan untuk mengawaki sarana serta mengoperasikan prasarana tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kondisi eksisting sarana dan prasarana di bidang Pencarian dan Pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan

(kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Kendala terkait sarana dan prasarana adalah belum sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan sesuai luas dan kondisi geografis, karakteristik kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia serta belum bisa menjangkau seluruh wilayah Provinsi Aceh.

Faktor ancaman yaitu luas wilayah Provinsi Aceh dan kondisi alam yang dihadapi berupa cuaca yang ekstrem, karakteristik medan berupa pegunungan, hutan, lembah, gelombang tinggi lautan menjadi kendala dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan yang membutuhkan dukungan sarana yang memadai baik dari sisi teknologi maupun kapasitas yang dibutuhkan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh khususnya sarana laut dan udara.

3. Kecukupan Pendanaan

Penyediaan pendanaan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh saat ini sepenuhnya berasal dari APBN berupa rupiah murni. Pendanaan tersebut terus ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Diperlukan berbagai strategi optimalisasi agar dengan pendanaan yang ada, target-target pemeliharaan sarana, prasarana, dan operasional yang telah dicanangkan tetap dapat dicapai.

C. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR (IKK)	SIFAT TARGET	TARGET PK	TARGET TW IV	REALISASI IKK	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Periodik	21 Menit	21 Menit	15.85 Menit	124.52%
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Periodik	150 Menit	150 Menit	90.50 Menit	139.66%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	Periodik	98.5%	98.5%	98.32%	99.82%

		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Periodik	85	85	92.18	108.45%
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan	Periodik	68	68	69.41	102.07%
3	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	Periodik	100%	100%	125%	125%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai latihan pencarian dan pertolongan	Tahunan	75	75	78.1	104.13%
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Periodik	80%	80%	74.94%	93.68%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Periodik	70%	70%	85.71%	122.44%
6	Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Periodik	90	90	94.36	104.84%
		Hasil Survei Layanan Internal	Periodik	80	80	88.51	110.64%
		Nilai Kearsipan	Tahunan	80	80	90.39	112.99%
		Nilai SAKIP	Tahunan	BB (71.00)	BB (71.00)	BB (76.20)	107.32%

Dari tabel di atas Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 sebagian tercapai untuk Indikator yang sifatnya dapat dihitung secara periodik. Berikut penjelasan dari masing masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan pada tabel di atas.

1. Terwujudnya Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Efektif (SK.1)

Sasaran kegiatan terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif (SK.1) terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu :

1. Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan;
2. Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan;
3. Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan; dan
4. Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.1 pada Triwulan IV Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21 Menit	15.85 Menit	124.52%
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit	90.50 Menit	139.66%
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	98.5%	98.32%	99.82%
	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	85	92.18	108.45%

- 1.1 Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Response time merupakan ukuran seberapa cepat supaya Pencarian dan Pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana, dan kondisi membahayakan manusia yang ditentukan berdasarkan sejak diterimanya berita kecelakaan/bencana hingga kesiapan personil untuk mobilisasi ke lokasi kecelakaan/bencana. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan *response time* :

$$\text{Waktu Tanggap} = \frac{\sum T1 - T0}{\text{Jumlah Operasi}}$$

Keterangan :

T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan

T0 = Waktu terima berita

Adapun pengukuran capaian kinerja yang digunakan adalah pengukuran minimize yang dipakai saat realisasi Indikator Kinerja yang diharapkan bersifat menurun dari target yang ditetapkan. Berikut rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{2 \times \text{target 2025} - \text{realisasi 2025}}{\text{target 2025}} \times 100$$

Berdasarkan rumus diatas untuk *response time* semakin kecil waktu realisasi maka semakin besar capaian kinerja. Data *response time* dari kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Bulan	Target (Menit)	Waktu <i>Response Time</i> (Menit)					Jumlah Operasi SAR
			Pesawat Udara	Kapal	Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Laka Penanganan Khusus	
1.	Oktober	21 Menit	-	75	-	30	10	7
2.	November		-	35	-	15	-	10
3.	Desember		-	45	16	91	-	9
JUMLAH			-	155	16	136	10	26
JUMLAH WAKTU <i>RESPONSE TIME</i> (MENIT)			412					
RATA-RATA WAKTU <i>RESPONSE TIME</i> (MENIT)			15.85 Menit					
CAPAIAN KINERJA (%)			124.52%					

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 26 (dua puluh enam) kecelakaan/bencana pada Triwulan IV Tahun 2025. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan Triwulan IV Tahun 2025 adalah 15.85 menit dari target 21 menit, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 124.52%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh semakin baik. Hal ini tidak terlepas dari efektifnya pelaksanaan Siaga SAR selama 24 jam yang dilaksanakan secara rutin setiap harinya, peran aktif potensi Pencarian dan Pertolongan pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, dan sentra pelayanan Pencarian dan Pertolongan telah berfungsi sebagaimana mestinya.

1.2 Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Waktu tempuh merupakan ukuran seberapa cepat pencarian dan pertolongan pada waktu yang dibutuhkan untuk menempuh suatu jarak atau perjalanan mobilisasi sejak tim Pencarian dan Pertolongan diberangkatkan sampai ke lokasi kecelakaan/bencana. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan Waktu Tempuh :

$$Waktu Tempuh = \frac{\sum T2 - T1}{Jumlah Operasi}$$

Keterangan :

T2 = Waktu SRU tiba di lokasi
T1 = Waktu SRU berangkat

Waktu tempuh operasi pencarian dan pertolongan sangat bergantung pada berbagai faktor, yaitu :

1. Lokasi kejadian yaitu apakah berada di darat, laut, pegunungan, atau area terpencil;
2. Aksesibilitas yaitu mudah atau sulit dijangkau oleh tim pencarian dan pertolongan;
3. Kondisi cuaca yaitu bisa mempercepat atau memperlambat perjalanan dan pencarian;
4. Jenis dan kesiapan alat SAR yang digunakan misalnya sarana SAR darat, sarana SAR laut, dan lain-lain;
5. Waktu laporan diterima yaitu semakin cepat laporan masuk, semakin cepat respons tim Pencarian dan Pertolongan; dan
6. Kesiapan personil dan peralatan yaitu ketersediaan tim dan kelengkapan alat pencarian.

Waktu tempuh dari tim Pencarian dan Pertolongan ditargetkan secepat mungkin, idealnya dalam waktu 30 menit sampai 2,5 jam setelah laporan diterima, tergantung lokasi dan kesiapan. Pada Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh menetapkan waktu tempuh selama 150 menit atau 2 jam 30 menit.

Adapun data waktu tempuh operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh berdasarkan jenis kecelakaan/bencana pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan pada Triwulan IV Tahun 2025, yaitu sebagai berikut :

No.	Bulan	Target (Menit)	Waktu Tempuh (Menit)					Jumlah Operasi SAR
			Pesawat Udara	Kapal	Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Laka Penanganan Khusus	
1.	Oktober	150 Menit	-	275	-	280	-	7
2.	November		-	183	-	135	-	10
3.	Desember		-	345	-	624	-	9
JUMLAH			-	803	421	1.039	-	26
JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)			2353					
RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)			90.50 Menit					
CAPAIAN KINERJA (%)			139.66%					

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 26 (dua puluh enam) kecelakaan/bencana pada Triwulan IV Tahun 2025. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja waktu tempuh pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan Triwulan IV Tahun 2025 adalah 90.50 menit dari target 150 menit, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 139.66%.

Pada indikator ini telah memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini tidak terlepas dari kesiapan personil dan sarana SAR darat serta sarana SAR laut dalam kondisi *serviceable*, ketersediaan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang tersebar di wilayah Provinsi Aceh

yaitu di Meulaboh, Kutacane, Langsa, Sabang, Bireuen, dan Takengon juga turut mempengaruhi mobilitas personil sampai di lokasi kecelakaan/bencana.

1.3 Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan

Keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan merupakan tindakan Pencarian dan Pertolongan yang pada dasarnya untuk menyelamatkan jiwa manusia. Dengan demikian, keberhasilan Pencarian dan Pertolongan adalah keberhasilan meminimalkan korban jiwa manusia pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, apabila pada kondisi musibah tidak ada korban yang selamat, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh harus berhasil mengevakuasi korban.

Untuk persentase jumlah korban yang berhasil terevakuasi diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dunia dari jumlah total korban kecelakaan/bencana yang dilaporkan atau terdata. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan persentase keberhasilan evakuasi korban dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan :

$$\% \text{ Keberhasilan Evakuasi} = \frac{\sum \text{Korban yang dievakuasi}}{\sum \text{Jumlah Korban}} \times 100 \%$$

Selama Triwulan IV Tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan penanganan kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana, dan kecelakaan lainnya yang membahayakan jiwa manusia sebanyak 26 (dua puluh enam) kecelakaan/bencana, sebagaimana tabel berikut :

No.	Jenis Musibah	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	Jumlah Korban		
				Selamat	Meninggal	Hilang
1.	Kecelakaan Pesawat Udara	-	-	-	-	-
2.	Kecelakaan Kapal	9	14	10	2	2
3.	Bencana	7	1938	1339	570	29
4.	Kondisi Membahayakan Manusia	9	9	1	6	2
5.	Laka Penanganan Khusus	1	4	3	1	-
Total		26	1965	1353	579	33

Berdasarkan tabel di atas, maka persentase keberhasilan evakuasi korban Pencarian dan Pertolongan yang diselenggarakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Target Korban Terevakuasi Triwulan IV	Total Jumlah Korban	Korban yang dievakuasi		Total Korban yang dievakuasi	Persentase Korban Terevakuasi
		Selamat	Meninggal		
98.5%	1965	1353	579	1932	98.32%

Pada Triwulan IV Tahun 2025 jumlah korban yang berhasil dievakuasi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dunia sebanyak 1932 korban dari total korban sejumlah 1965 korban.

Dengan demikian capaian indikator kinerja persentase keberhasilan evakuasi korban Pencarian dan Pertolongan yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 98.32% dari target yang ditetapkan sebesar 98.5%, sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada indikator ini belum mencapai target yang diharapkan.

Pada indikator ini belum memenuhi target yang ditetapkan disebabkan adanya beberapa korban yang hilang yang dikarenakan keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan/bencana yang terjadi, cuaca ekstrim, medan/kondisi geografis yang berat dan jauh sehingga menghambat proses evakuasi, intensitas kecelakaan/bencana yang cukup tinggi namun tidak seimbang dengan jumlah personil *rescuer* yang ada, dan jumlah sarana dan prasarana yang belum memadai dengan standar kebutuhan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

1.4 Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan merupakan data dan informasi tentang sejauh mana kepuasan masyarakat

terhadap pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisisioner.

Pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek persyaratan, sistem mekanisme prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, dan sarana dan prasarana.

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan kuisisioner Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Layanan Pertolongan dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan SKM terhadap pengguna layanan jasa Pencarian dan Pertolongan sebanyak 32 responden pada Triwulan IV Tahun 2025. Berdasarkan 32 responden yang telah dilakukan SKM diperoleh hasil perhitungan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut :

Target IKM Triwulan IV	SKM Triwulan IV	Capaian Kinerja (%)
85	92.18	108.45%

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 92.18 dari target yang ditetapkan sebesar 85, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 108.45%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa pelayanan publik Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah berkualitas. Hal ini tidak terlepas dari layanan jasa Pencarian dan Pertolongan diberikan secara gratis kepada masyarakat, kemampuan petugas/personil dalam memberikan layanan sangat kompeten, perilaku petugas/personil dalam pelayanan sangat sopan dan ramah dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan,

dan penanganan pengaduan pengguna layanan dikelola dengan baik dengan adanya sentra pelayanan Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.

2. Terwujudnya Kesiapsiagaan Dalam Mendukung Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan (SK.2)

Sasaran kegiatan terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (SK.2) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks kesiapsiagaan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.2 pada Triwulan IV Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan	68	69.41	102.07%

2.1 Indeks kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi kecelakaan/bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.

Indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh diukur dari 3 (tiga) bobot persentase, yaitu :

1. Ketersediaan Petugas Siaga (30%);
2. Kualifikasi Petugas Siaga (30%);dan
3. Kesiapan Sarana (40%).

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 diperoleh indeks kesiapsiagaan sebagai berikut :

No.	Uraian Indeks Kesiapsiagaan	Target Indeks Kesiapsiagaan Triwulan IV	Bobot (%)	Realisasi Triwulan IV	Nilai
1.	Ketersediaan Petugas Siaga	68	30%	57.25	17.17
2.	Kualifikasi Petugas Siaga		30%	55.07	16.52
3.	Kesiapan Sarana		40%	89.28	35.71
Indeks Kesiapsiagaan					69.41
Capaian Kinerja (%)					102.07%

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Indeks kesiapsiagaan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 69.41 dari target yang ditetapkan sebesar 68, sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada indikator ini telah mencapai target yang diharapkan.

Pada indikator ini telah memenuhi target yang ditetapkan disebabkan ketersediaan jumlah personil di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, sehingga hampir memenuhi standar pemenuhan siaga rutin sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan dan kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi yang sebagian besar *serviceable* dan siap digunakan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Adapun uraian pengukuran kinerja dari realisasi SK.2 adalah sebagai berikut :

2.1.1 Ketersediaan petugas siaga

Ketersediaan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan sebagaimana pada Pasal 18 perihal siaga rutin pada Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pasal 23 perihal siaga rutin pada Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan. Adapun rumus perhitungan ketersediaan petugas siaga sebagai berikut :

$$\% \text{ Ketersediaan Petugas Siaga} = \frac{\text{Jumlah Petugas Siaga}}{\text{Jumlah Standar Petugas Siaga}} \times 100 \text{ (Bobot 30\%)}$$

Ketersediaan petugas siaga rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**KETERSEDIAAN PETUGAS SIAGA SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH
TAHUN 2025**

No.	Petugas Siaga	Oktober		November		Desember	
		Jumlah Petugas Siaga	Standar Petugas Siaga	Jumlah Petugas Siaga	Standar Petugas Siaga	Jumlah Petugas Siaga	Standar Petugas Siaga
1	Kepala Siaga	4	4	4	4	4	4
2	Operator Komunikasi Kantor	4	4	4	4	4	4
3	Rescuer Kantor	25	48	16	48	16	48
4	ABK KN. SAR Kresna	3	4	3	4	3	4
5	Operator Komunikasi Pos PP Meulaboh	0	1	0	1	0	1
6	Rescuer Pos PP Meulaboh	8	12	8	12	8	12
7	Operator Komunikasi Pos PP Kutacane	0	1	0	1	0	1
8	Rescuer Pos PP Kutacane	9	12	9	12	9	12
9	Operator Komunikasi Pos PP Langsa	0	1	0	1	0	1
10	Rescuer Pos PP Langsa	8	12	8	12	8	12
11	Operator Komunikasi Pos PP Sabang	0	1	0	1	0	1
12	Rescuer Pos PP Sabang	7	12	7	12	7	12
13	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Bireuen	0	1	0	1	0	1
14	Rescuer Unit Siaga PP Bireuen	8	12	8	12	8	12
15	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Takengon	0	1	0	1	0	1
16	Rescuer Unit Siaga PP Takengon	9	12	9	12	9	12
Total		85	138	76	138	76	138
Capaian Kinerja Bulanan		61.59		55.07		55.07	
Capaian Kinerja Trivulan		57.25					
Capaian Kinerja Tahunan		57.25					

2.1.2 Kualifikasi petugas siaga

Terlaksananya operasi Pencarian dan Pertolongan dengan baik adalah keberhasilan tim Pencarian dan Pertolongan melakukan evakuasi terhadap korban kecelakaan/bencana. Hal ini dapat dicapai dengan tersedianya personil yang mempunyai kualifikasi sesuai standar, dimana kualifikasi petugas siaga pencarian dan pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan, hal ini bertujuan memastikan kompetensi dan kesiapan personil dalam menjalankan tugas Pencarian dan Pertolongan. Adapun rumus perhitungan kualifikasi petugas siaga sebagai berikut :

$$\% \text{ Kualifikasi Petugas Siaga} = \frac{\text{Jumlah Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi}}{\text{Jumlah Standar Kualifikasi Petugas Siaga}} \times 100 \text{ (Bobot 30\%)}$$

Kualifikasi petugas siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**KUALIFIKASI PETUGAS SIAGA SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH
TAHUN 2025**

No.	Petugas Siaga	Oktober		November		Desember	
		Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi	Standar Kualifikasi Petugas Siaga	Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi	Standar Kualifikasi Petugas Siaga	Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi	Standar Kualifikasi Petugas Siaga
1	Kepala Siaga	4	4	4	4	4	4
2	Operator Komunikasi Kantor	4	4	4	4	4	4
3	Rescuer Kantor	18	48	18	48	18	48
4	ABK KN. SAR Kresna	2	4	2	4	2	4
5	Operator Komunikasi Pos PP Meulaboh	0	1	0	1	0	1
6	Rescuer Pos PP Meulaboh	8	12	8	12	8	12
7	Operator Komunikasi Pos PP Kutacane	0	1	0	1	0	1
8	Rescuer Pos PP Kutacane	8	12	8	12	8	12
9	Operator Komunikasi Pos PP Langsa	0	1	0	1	0	1
10	Rescuer Pos PP Langsa	8	12	8	12	8	12
11	Operator Komunikasi Pos PP Sabang	0	1	0	1	0	1
12	Rescuer Pos PP Sabang	7	12	7	12	7	12
13	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Bireuen	0	1	0	1	0	1
14	Rescuer Unit Siaga PP Bireuen	8	12	8	12	8	12
15	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Takengon	0	1	0	1	0	1
16	Rescuer Unit Siaga PP Takengon	9	12	9	12	9	12
Total		76	138	76	138	76	138
Capaian Kinerja Bulanan		55.07		55.07		55.07	
Capaian Kinerja Trivulan		55.07					
Capaian Kinerja Tahunan		55.07					

2.1.3 Kesiapan sarana

Parameter keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan adalah kecepatan tim Pencarian dan Pertolongan mencapai lokasi musibah dan memberikan pertolongan kepada korban. Hal ini dapat dicapai dengan tersedianya sarana yang memadai serta penempatan pada lokasi yang tepat dan kesiapan sarana yang selalu terpelihara. Pemeliharaan terhadap sarana prasarana dan alat komunikasi merupakan upaya untuk mengetahui sejauh mana seluruh alat dalam keadaan *serviceable*. Adapun rumus perhitungan kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi sebagai berikut :

$$\% \text{ Kesiapan Sarana SAR} = \frac{\text{Jumlah Hari Serviceable}}{365 \text{ Hari}} \times 100 \text{ (Bobot 40\%)}$$

Berdasarkan laporan *serviceable* sarana Pencarian dan Pertolongan dan alat komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 diperoleh persentase kesiapan sarana Pencarian dan

Pertolongan dan alat komunikasi sebesar 89.28% dengan bobot 40% dengan nilai sebesar 35.71.

3. Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR (SK.3)

Sasaran kegiatan terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR (SK.3) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.3 pada Triwulan IV Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	100%	125%	125%

3.1 Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR

Keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan bergantung pada keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh dalam mengkoordinasikan potensi Pencarian dan Pertolongan dan kemampuan potensi Pencarian dan Pertolongan itu sendiri. Oleh karena itu kemampuan potensi Pencarian dan Pertolongan secara kualitas maupun kuantitas menjadi nilai lebih yang sangat penting. Salah satu tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh adalah memberikan pembinaan terhadap potensi Pencarian dan Pertolongan agar memiliki personil yang berkualitas dalam bentuk Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan, koordinasi, diseminasi, dan pendidikan.

Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan juga tidak kalah pentingnya yang merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan Pencarian dan Pertolongan, kegiatan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan berupa sosialisasi di sekolah, kampus, atau komunitas (*SAR Goes to School*), pelatihan atau

simulasi, penyebaran informasi lewat media massa dan media sosial, kerja sama antara instansi terkait.

Pembinaan potensi Pencarian dan Pertolongan adalah kegiatan pembinaan baik menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap potensi dan masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, instansi pemerintah, perusahaan, organisasi kemahasiswaan, relawan, dan sekolah. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungannya :

$$\% \text{ Pembinaan Potensi dan Pemasarakatan SAR} = \frac{\sum \text{Pelaksanaan Pembinaan}}{\sum \text{Target Pembinaan}} \times 100$$

Pada Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah menetapkan program kerja pembinaan potensi SAR dan pemasarakatan SAR dengan target tahunan sebanyak 20 (dua puluh) kegiatan pada Tahun 2025. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan pembinaan potensi SAR dan pemasarakatan SAR pada Triwulan IV Tahun 2025 sebanyak 5 (lima) kegiatan, yaitu :

No.	Kegiatan Pembinaan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Workshop Water Rescue Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan	Sabtu, 20 September 2025	Kilometer Nol Gampong Pande, Banda Aceh	171
2.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tahun 2025	Senin, 06 Oktober 2025	Hotel The Pade, Aceh Besar	100
3.	SAR Goes to School Fatih Bilingual School	Rabu, 29 Oktober 2025	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	23
4.	Worshop Medical First Responder (MFR) Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan	Selasa, 11 November 2025	Gedung Aula Sekda Kabupaten Bireuen	160
5.	SAR Goes to School Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Ibnu Katsir	Rabu, 12 November 2025	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	30

Berdasarkan data tersebut di atas maka diperoleh data persentase pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR pada Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Jenis Pembinaan	Target Pembinaan Tahunan	Jumlah Pembinaan	Capaian (%)
1.	Potensi Pencarian dan Pertolongan	20	11	125
2.	Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan		14	

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 125% dari target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 125%.

4. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan (SK.4)

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan (SK.4) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu nilai latihan pencarian dan pertolongan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.4 pada Triwulan IV Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	75	78.1	104.13%

4.1 Nilai latihan pencarian dan pertolongan

Latihan Pencarian dan Pertolongan dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme personil *rescuer* dan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang optimal bagi masyarakat dalam kondisi darurat serta untuk menginventarisasi kesiapan peralatan SAR yang siap pakai dan mekanisme operasi Pencarian dan

Pertolongan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.

Latihan Pencarian dan Pertolongan dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas Pencarian dan Pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Latihan SAR dinilai oleh observer dari Direktorat Kesiapsiagaan Basarnas.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan Latihan Gabungan Kesiapsiagaan Heli Rescue Pada Kecelakaan Kapal pada tanggal 25 s.d 27 Agustus 2025 bertempat di Lapangan Distrik Navigasi Bungus Kota Padang dengan jumlah peserta keseluruhan sebanyak 50 orang yang terdiri dari *rescuer* Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu, Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi, MDMC PT. PLN (Persero), PT. Wilmar Nabati Indonesia dan PT. Semen Padang.

Adapun nilai latihan pencarian dan pertolongan tidak langsung diterbitkan karena hasil penilaian latihan pencarian dan pertolongan merupakan penilaian keseluruhan dari hasil evaluasi pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan maupun latihan kesiapsiagaan sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh selama Tahun 2025, berdasarkan penilaian *self assessment* diperoleh Nilai Latihan Pencarian dan Pertolongan yaitu 78.1 dari target yang ditetapkan sebesar 75, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 104.13%.

5. Meningkatnya Kompetensi SDM (SK.5)

Sasaran kegiatan meningkatnya kompetensi SDM (SK.5) terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR; dan
2. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.5 pada Triwulan IV Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	80	74.94	93.68%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	70	85.71	122.44%

5.1 Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR

Dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh melaksanakan kegiatan pembinaan kompetensi teknis dan kebugaran jasmani bagi para *Rescuer dan non Rescuer* yang dilaporkan secara berkala kepada Direktur Bina Tenaga Basarnas, hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kamus Kompetensi Pencarian dan Pertolongan bahwa setiap pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan harus berpedoman pada kebutuhan peningkatan kompetensi.

Dalam indikator ini, tenaga Pencarian dan Pertolongan dibagi menjadi *rescuer* dan *non rescuer*. Pembinaan tenaga *rescuer* dengan bobot 70% dihitung dari persentase jumlah kehadiran *rescuer* yang mengikuti kesemaptaan dan pembelajaran teknis dan lulus uji periodik kesemaptaan dan pembelajaran teknis, sedangkan pembinaan tenaga *non rescuer* dengan bobot 30% dihitung dari persentase jumlah kehadiran *non rescuer* yang mengikuti kesemaptaan dan lulus uji periodik kesemaptaan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan :

% Rescuer

$$= \frac{\text{Jumlah Kehadiran Rescuer Mengikuti Kesemaptaan, Pembelajaran Teknis dan Uji Periodik}}{\text{Jumlah Rescuer}} \times 100\%$$

% Non Rescuer

$$= \frac{\text{Jumlah Kehadiran Non Rescuer Mengikuti Kesamaptaan dan Uji Periodik}}{\text{Jumlah Non Rescuer}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 diperoleh persentase pemeliharaan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan sebagai berikut :

No.	Kategori Jabatan	Jabatan	Jumlah	Capaian (%)
1.	Rescuer (70%)	Rescuer KPP Banda Aceh	20	58.01
		Rescuer Pos SAR Meulaboh	8	
		Rescuer Pos SAR Kutacane	8	
		Rescuer Pos SAR Langsa	8	
		Rescuer Pos SAR Sabang	7	
		Rescuer Unit Siaga SAR Bireuen	8	
		Rescuer Unit Siaga SAR Takengon	9	
2.	Non Rescuer (30%)	Nahkoda	1	16.94
		KKM	1	
		Mualim	2	
		Masinis	1	
		Juru Mudi	3	
		Juru Minyak	1	
		Kelasi	2	
		Operator Kom	6	
		Perawat	1	
		Instruktur	1	
		PKPP	6	
		Operator Layanan Operasional	6	
TOTAL			99	74.94

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 74.94% dari target yang ditetapkan

sebesar 80%, sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada indikator ini belum mencapai target yang diharapkan.

Capaian kinerja ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran personil tenaga Pencarian dan Pertolongan dalam mengikuti kegiatan kesemaptan setiap hari Selasa dan Kamis setiap minggunya guna mengembangkan kondisi fisik yang prima dan ketahanan mental yang kuat, serta pembelajaran teori dan praktik yang berkelanjutan melalui latihan rutin guna menambah pengetahuan dan skill personil sehingga menciptakan tenaga Pencarian dan Pertolongan yang kompeten, cakap, dan siap untuk melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap potensi kecelakaan dan/atau bencana yang terjadi.

5.2 Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi non tenaga pencarian dan pertolongan merujuk pada upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap pegawai khususnya di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Adapun tujuan pengembangan kompetensi non tenaga pencarian dan pertolongan adalah selain meningkatkan kualitas layanan dan hasil kerja serta dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi sehingga pegawai dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Dalam indikator ini dimaksudkan bagi pegawai non tenaga pencarian dan pertolongan (pejabat struktural, arsiparis, kepegawaian, keuangan, perencanaan, pranata humas, pranata komputer, dan pemangku jabatan lainnya) dapat mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 (satu) tahun. Adapun rumus perhitungan indikator kinerja ini sebagai berikut :

% Pengembangan Kompetensi

$$= \frac{\sum \text{Non Tenaga SAR yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi Dalam 1 Tahun}}{\sum \text{Non Tenaga SAR}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 diperoleh

persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi sebagai berikut :

No.	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Target Tahunan (JP)	Realisasi TW IV (JP)	Capaian TW IV
1.	Ibnu Harris Al Hussain, S.Si., M.Si.	Pembina (IV/a)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh	20	254	Memenuhi
2.	Azwar Hamidi, S.E., M.Si.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Subbagian Umum	20	59.7	Memenuhi
3.	Eko Suprianto, S.A.P.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Sumber Daya	20	3	Belum Memenuhi
4.	Zul Indra, S.H.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Operasi dan Siaga	20	21.6	Memenuhi
5.	Ekarina S, S.E., M.Si.	Penata Tk. I (III/d)	Pranata Keuangan APBN Penyelia	20	30	Memenuhi
6.	Akyunil Fajri, S.H.	Penata Tk. I (III/d)	Penelaah Teknis Kebijakan	20	67	Memenuhi
7.	Maulia Keumala, A.Md.	Penata (III/c)	Pranata SDM Aparatur Penyelia	20	41	Memenuhi
8.	Taufiq, S.H.	Penata (III/c)	Analisis Pengelola APBN Ahli Muda	20	52.9	Memenuhi
9.	Muhammad Budi Zulkarnain	Penata Muda Tk. I (III/b)	Operator Layanan Operasional	20	0	Belum Memenuhi
10.	Nadia Putri Meditarian, S.I.Kom.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pranata Humas Ahli Pertama	20	27.8	Memenuhi
11.	Maulidarwati, S.Si.	Penata Muda (III/a)	Arsiparis Mahir	20	196	Memenuhi
12.	Rizayati, A.Md. Keb.	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengolah Data dan Informasi	20	28.7	Memenuhi
13.	Syahrul Ramadhan, A.Md.	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengelola Layanan Operasional	20	30	Memenuhi
14.	Mohd. Arief Muttaqin	Pengatur (II/c)	Pranata Humas Pelaksana	20	26	Memenuhi
Total Memenuhi						12

Jumlah Pegawai	Capaian Memenuhi	Realisasi
14 Orang	12 Orang	85.71%

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 85.71% dari target yang ditetapkan

sebesar 70% sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 122.44%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa pengembangan kompetensi bagi non tenaga SAR di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari kesadaran pegawai bahwa pengembangan kompetensi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia di dalam organisasi, menjaga dan meningkatkan kemampuan pegawai itu sendiri, mendukung pengembangan karir dan mewujudkan tujuan organisasi dalam memberikan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat.

6. Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang Kapabel (SK.6)

Sasaran kegiatan meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel (SK.6) terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu :

1. Nilai Kinerja Anggaran (NKA);
2. Hasil Survey Layanan Internal;
3. Nilai Kearsipan; dan
4. Nilai SAKIP.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.6 pada Triwulan IV Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	94.36	104.84%
	Hasil Survey Layanan Internal	80	88.51	110.64%
	Nilai Kearsipan	80	90.39	112.99%
	Nilai SAKIP	71.00	76.20	107.32%

6.1 Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah gabungan dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Nilai ini

digunakan untuk kualitas pelaksanaan anggaran. EKA merupakan proses pengukuran, penilaian dan analisis kinerja perencanaan anggaran, dalam hal ini aspek yang dinilai dalam EKA adalah penyerapan anggaran, efisiensi, efektivitas, dan relevansi. IKPA merupakan proses pengukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran, dalam hal ini aspek yang dinilai dalam IKPA adalah kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil anggaran.

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk mengukur NKA yang diperoleh dari aplikasi SMART-DJA. Aplikasi SMART DJA merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang dan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan yang berfungsi untuk mengukur, menilai, dan menganalisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 diperoleh bahwa NKA Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH BADAN SAR NASIONAL			Role	Pilih TA (2025)	Logout
Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja			Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker		
Tampilkan 25 entri			Cari:		
			Download Excel		
No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	107.01.614794	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH	90,88	97,83	94,36
Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri			Sebelumnya	1	Selanjutnya
Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.			Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2026-01-02 14:34:10		

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 94.36 dari

target yang ditetapkan sebesar 90, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 104.84%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tercapainya target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) didasari oleh realisasi volume output tinggi, target fisik dari setiap program dan kegiatan telah direalisasikan 100%, mampu mencapai target output yang direncanakan dengan menggunakan biaya yang lebih rendah dari pagu anggaran tanpa mengurangi kualitas, dan pelaporan dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

6.2 Hasil Survey Layanan Internal

Survey layanan internal merupakan survey yang digunakan untuk mengukur kepuasan pegawai terhadap layanan internal di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Survey ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan internal yang mereka terima, dengan tujuan hasil survey ini untuk dapat mengidentifikasi layanan internal mana yang perlu ditingkatkan serta memberikan masukan bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan.

Survey layanan internal ini dilakukan melalui kuisisioner yang diberikan kepada seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh yang diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian layanan. Adapun layanan internal yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Layanan Kepegawaian

Layanan kepegawaian merupakan serangkaian proses pelayanan yang bertujuan untuk mengelola kepegawaian secara efektif, efisien, dan akuntabel. Layanan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dimulai dari perencanaan hingga pemberhentian pegawai, serta berbagai layanan administratif dan teknis yang mendukung kinerja kepegawaian. Adapun layanan kepegawaian yang dimaksud meliputi :

- a. Pelayanan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan;
- b. Pelayanan Kartu Pegawai (Karpeg);

- c. Pelayanan Kartu Istri/Suami;
- d. Pelayanan Kenaikan Gaji Berkala (KGB);
- e. Pelayanan Kenaikan Pangkat;
- f. Pelayanan Tunjangan Resiko Tinggi (TRT);
- g. Pelayanan Tugas Belajar;
- h. Pelayanan Pensiun;
- i. Pelayanan Mutasi;
- j. Pelayanan Pencantuman Gelar;dan
- k. Pelayanan Penghargaan Satyalancana.

2. Layanan Urusan Dalam

Layanan urusan dalam adalah layanan pendukung yang membantu kelancaran kegiatan di dalam organisasi agar seluruh fungsi bisa berjalan dengan baik, hal ini disebut juga sebagai bagian rumah tangga Kantor. Adapun cakupan layanan urusan dalam, yaitu :

- a. Pemeliharaan kantor yaitu kebersihan, perawatan gedung, AC, listrik, dan fasilitas umum lainnya;
- b. Logistik kantor yaitu penyediaan alat tulis kantor (ATK), perlengkapan kerja, dan distribusinya;
- c. Transportasi dinas yaitu pengaturan kendaraan operasional dan sopir;
- d. Keamanan dan ketertiban yaitu pengaturan keamanan lingkungan kantor;
- e. Kearsipan dan surat menyurat internal yaitu pengelolaan dokumen masuk dan keluar;dan
- f. Pengelolaan aset yaitu inventarisasi dan pemeliharaan barang milik instansi.

3. Layanan Hubungan Masyarakat (Humas)

Layanan Humas berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara organisasi dengan masyarakat. Humas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh secara rutin bertugas menyampaikan informasi layanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat, sehingga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh yang telah ditetapkan

pada tahun berjalan, misalnya kegiatan Pemasyarakatan SAR. Penyampaian informasi ini disampaikan melalui berbagai media, baik dari media massa, media komunikasi, maupun melalui sosial media (sosmed).

4. Layanan Pusat Data dan Informasi

Layanan jaringan pusat data dan informasi merujuk pada fasilitas dan sistem yang disediakan oleh suatu kantor atau instansi untuk mengelola dan mengamankan data serta informasi penting melalui jaringan komputer, jaringan server internet, dan sistem informasi untuk mendukung operasional, komunikasi, serta penyimpanan dan pengolahan data di lingkungan kerja.

5. Layanan Medis

Layanan medis pegawai pada instansi adalah layanan kesehatan yang disediakan oleh instansi untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan pegawai, tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup para pegawai melalui penyediaan layanan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses selama jam kerja. Layanan ini tidak hanya mencakup perawatan medis, tetapi juga pencegahan, penyuluhan, serta dukungan terhadap kondisi fisik pegawai.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan IV Tahun 2025 diperoleh hasil survey layanan internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh sebagai berikut :

Target Triwulan IV	Uraian Penilaian	Nilai	Capaian (%)
80	Survei Layanan Internal Triwulan IV	88.51	110.64%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja hasil survey layanan internal pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 88.51 dari target yang ditetapkan sebesar 80 sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 110.64%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan internal di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah berjalan dengan sangat baik, hal ini tercermin dari kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh akan kualitas pelayanan yang diberikan dan memenuhi standar yang diharapkan, serta sesuai dengan kebutuhan pegawai sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kerja pegawai yang lebih baik.

6.3 Nilai Kearsipan

Untuk menguji ketaatan pengelolaan kearsipan terhadap regulasi maka dilaksanakan pengawasan penyelenggaraan kearsipan baik secara internal maupun eksternal. Pengawasan kearsipan Internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal yang dibentuk oleh Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan difasilitasi oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I.

Adapun aspek pengawasan kearsipan internal meliputi aspek penciptaan arsip, pemeliharaan dan penggunaan arsip, penyusutan arsip serta sumber daya kearsipan yang dilaksanakan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh selaku Unit Pengolah dengan menggunakan instrumen audit pengelolaan kearsipan serta dilengkapi eviden yang dibutuhkan. Penilaian audit internal kearsipan ini dilaksanakan setahun sekali dengan cara mengisi ASKI yang dilampirkan dengan eviden.

Berdasarkan surat dari Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Umum Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : T/5250/ADM.01.07/IX/BSN-2025 tertanggal 22 September 2025 perihal Penyampaian Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2025, diperoleh bahwa nilai audit internal kearsipan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun 2025 yaitu 90.39 dari target yang ditetapkan sebesar 80, sehingga capaian kinerja pada indikator kinerja ini telah mencapai bahkan melebihi target sebesar 112.99%.

Dengan hasil capaian kinerja dimaksud di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan kearsipan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, dan standar kearsipan, hal ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi, yang menghasilkan arsip yang mudah ditemukan dan diakses, disimpan secara teratur dan berencana, aman, dan masih memiliki kegunaan untuk keperluan administrasi, pengambilan keputusan, hingga pertanggungjawaban dalam suatu organisasi.

6.4 Nilai SAKIP

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 menerangkan bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam hal ini evaluasi atas implementasi SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh dilakukan oleh APIP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk mengukur kualitas SAKIP di Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas berdasarkan hasil penilaian dari APIP Basarnas dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KEK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : B/3371/PS.02.06/VI/BSN-2025 tertanggal 11 Juni 2025 perihal Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024, diperoleh bahwa nilai SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh adalah 76.20 dengan kategori nilai “BB” (Sangat Baik), sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada indikator ini telah memenuhi target yang diharapkan dari target BB dengan nilai 71.00.

D. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN AKTIVITAS OUTPUT KEGIATAN TRIWULAN IV TAHUN 2025

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada tabel berikut ini :

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		AKTIFITAS (POK)
1.	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		2.	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		3.	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		4.	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
2.	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5.	Indeks Kesiapsiagaan	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
3.	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	6.	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.QDD)
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (6931.DCK)
4.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7.	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3972.AEA)

5.	Meningkatnya kompetensi SDM	8.	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
		9.	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6.	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.952)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.955)
		11.	Hasil Survey Layanan Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
		12.	Nilai Kearsipan	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)
		13.	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)

Dari penjelasan di atas maka capaian output sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini. Seluruh capaian output terlaksana 100% sesuai target yang telah ditetapkan selama Triwulan IV Tahun 2025.

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET SESUAI DIPA/POK	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN OUTPUT
1.	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 Operasi	100%	100%	1 Operasi
2.	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	71 Unit	100%	100%	71 Unit
3.	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4 Unit	100%	100%	4 Unit
4.	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 Unit	100%	100%	2 Unit
5.	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	4 Laporan	100%	100%	4 Laporan
6.	3971.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	12 Kelompok Masyarakat	100%	100%	12 Kelompok Masyarakat
7.	6931.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 Kegiatan	100%	100%	1 Kegiatan
8.	3972.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	100%	100%	1 Kegiatan
9.	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	97 Orang	100%	100%	97 Orang

10.	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	100%	100%	2 Layanan
11.	3941.EBD.952	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Dokumen	100%	100%	1 Dokumen
12.	3941.EBD.955	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Dokumen	100%	100%	1 Dokumen
13.	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15 Layanan	100%	100%	15 Layanan
14.	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Unit	100%	100%	1 Unit
15.	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja internal	1 Layanan	100%	100%	1 Layanan
16.	3941.EBD.953	Layanan Manajemen Kinerja internal	1 Dokumen	100%	100%	1 Dokumen

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aktifitas Output Kegiatan 1

Aktifitas Output Kegiatan 1 berupa Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pelaksanaan pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR pada Triwulan IV Tahun 2025 sebanyak 19 kecelakaan/bencana, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 1 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Operasi.

2. Aktifitas Output Kegiatan 2

Aktifitas Output Kegiatan 2 berupa OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pemeliharaan sarana SAR yang terdiri dari pemeliharaan peralatan SAR, pemeliharaan sarana SAR darat, dan pemeliharaan sarana SAR laut yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Adapun output pelaksanaan pemeliharaan sarana SAR sebanyak 71 Unit, terdiri dari :

No	Uraian Pemeliharaan	Volume
A	Pemeliharaan Peralatan SAR	
	- Pemeliharaan Peralatan SAR Darat	1 Tahun

	- Pemeliharaan Peralatan Medis	1 Tahun
	- Pemeliharaan Peralatan Laut	1 Tahun
B	Pemeliharaan Sarana SAR Darat	
	- Pemeliharaan Rescue Truck	1 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Car	7 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Carrier Vehicle	3 Unit
	- Pemeliharaan ATV	3 Unit
	- Pemeliharaan ATV Truck Carrier	1 Unit
	- Pemeliharaan Truck Angkut Personil	6 Unit
	- Pemeliharaan Motor Lapangan	8 Unit
C	Pemeliharaan Sarana SAR Laut	
	- Pemeliharaan Rubber Boat / Perahu Karet	32 Unit
	- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (8.5 M)	2 Unit
	- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (9 M)	1 Unit
	- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (12 M)	2 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Boat (40 M)	1 Unit
	- Biaya Angkut BBM Rescue Boat (40 M)	1 Unit

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan sarana SAR pada Triwulan IV Tahun 2025 sebanyak 71 unit, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 2 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 71 Unit.

3. Aktifitas Output Kegiatan 3

Aktifitas Output Kegiatan 3 berupa OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pemeliharaan prasarana SAR yaitu pemeliharaan tower rappelling Kantor Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Pencarian dan Pertolongan sebanyak 4 Unit. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan tower rappelling pada Triwulan IV Tahun 2025 sebanyak 4 unit, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 3 sampai Triwulan IV Tahun 2025 adalah 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 4 Unit.

4. Aktifitas Output Kegiatan 4

Aktifitas Output Kegiatan 4 berupa OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kegiatan pemeliharaan peralatan sistem

komunikasi SAR yang terdiri dari pemeliharaan peralatan SAR komunikasi dan pemeliharaan Communication Mobile yang dilakukan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan peralatan sistem komunikasi sebanyak 2 Unit. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 4 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 2 Unit.

5. Aktifitas Output Kegiatan 5

Aktifitas Output Kegiatan 5 berupa Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat merupakan kegiatan Siaga SAR Khusus Lainnya, Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR untuk Wilayah Barat, Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR untuk Wilayah Barat, dan Biaya Rotasi Petugas Siaga.

Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran pada tanggal 21 Maret s.d 9 April 2025, Siaga SAR Khusus Pengamanan Pelayaran Rombongan Gubernur Aceh pada tanggal 05 Agustus 2025, Siaga SAR Khusus Lhoknga Trail Run 2025 pada tanggal 30 s.d 31 Agustus 2025 dan Siaga SAR Khusus Nataru pada tanggal 18 Desember 2025 s.d 04 Januari 2026. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 5 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 4 Laporan.

6. Aktifitas Output Kegiatan 6

Aktifitas Output Kegiatan 6 berupa Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat merupakan kegiatan workshop pemasyarakatan SAR. Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Workshop Pemberdayaan masyarakat Pencarian dan Pertolongan. Disamping itu juga Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan pembinaan potensi dan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lainnya meliputi SAR Goes to School, Pelatihan, dan Latihan Bersama dengan instansi terkait. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 6 sampai Triwulan IV Tahun 2025

tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 12 Kelompok Masyarakat.

7. Aktivitas Output Kegiatan 7

Aktivitas Output Kegiatan 7 berupa Diklat SAR yang merupakan kegiatan Pelatihan Dasar SAR yang diperuntukkan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang dimaksudkan untuk pengembangan kompetensi teknis dasar SAR serta pembentukan karakter dan mental.

Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Pelatihan Dasar SAR Angkatan CVII, CVIII, dan CIX pada tanggal 14 Oktober s.d 04 November 2025 di Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 7 sampai Triwulan IV Tahun 2025 adalah 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Kegiatan.

8. Aktifitas Output Kegiatan 8

Aktifitas Output Kegiatan 8 berupa Koordinasi merupakan kegiatan pelaksanaan latihan SAR berupa Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional. Latihan Pencarian dan Pertolongan dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme personil *rescuer* dan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang optimal bagi masyarakat dalam kondisi darurat serta untuk menginventarisasi kesiapan peralatan SAR yang siap pakai dan mekanisme operasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.

Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Latihan Gabungan Kesiapsiagaan Heli Rescue Pada Kecelakaan Kapal pada tanggal 25 s.d 27 Agustus 2025 bertempat di Lapangan Distrik Navigasi Bungus Kota Padang. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 8 sampai Triwulan IV Tahun 2025 adalah 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Kegiatan.

9. Aktifitas Output Kegiatan 9

Aktifitas Output Kegiatan 9 berupa Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan melalui kegiatan kesemaptan petugas Pencarian dan Pertolongan (*rescuer*) dan Anak Buah Kapal (ABK). Kesemaptan ini dilakukan 2 (dua) hari setiap minggunya yaitu hari Selasa dan Kamis. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara terhadap 97 orang tenaga Pencarian dan Pertolongan. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 9 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 97 Orang.

10. Aktifitas Output Kegiatan 10

Aktifitas Output Kegiatan 10 berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal merupakan kegiatan Layanan Perkantoran yang terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan dan belanja uang lembur serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang terdiri dari belanja honor pengelola anggaran yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan layanan perkantoran dan operasional dan pemeliharaan kantor pada Triwulan IV Tahun 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 10 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 2 Layanan.

11. Aktifitas Output Kegiatan 11

Aktifitas Output Kegiatan 11 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran yang merupakan kegiatan Penyusunan RKA-KL Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2026 yang outputnya baru diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2025 berupa dokumen DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Penyusunan TOR dan RAB usulan tambahan anggaran TA 2026 dan penyusunan TOR, RAB, dan data dukung lainnya Pagu Anggaran serta Pagu Alokasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun

Anggaran 2026. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 11 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Dokumen.

12. Aktifitas Output Kegiatan 12

Aktifitas Output Kegiatan 12 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan yang merupakan kegiatan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Pelaksanaan Rekonsiliasi setiap bulannya. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 12 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Dokumen.

13. Aktifitas Output Kegiatan 13

Aktifitas Output Kegiatan 13 berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri dari kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Protokoler, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran yang keseluruhan dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan masing-masing Layanan yang dimaksud di atas rutin setiap bulannya. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 13 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 12 Layanan.

14. Aktifitas Output Kegiatan 14

Aktifitas Output Kegiatan 14 berupa OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kegiatan Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi yang terdiri dari Operasional Jaringan IT. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan pemeliharaan Operasional Jaringan IT berupa pengisian kuota lokal prioritas starlink pada Triwulan IV Tahun 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 14 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Unit.

15. Aktifitas Output Kegiatan 15

Aktifitas Output Kegiatan 15 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan yang dilaksanakan rutin setiap bulannya oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 15 sampai Triwulan IV Tahun 2025 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Layanan.

16. Aktifitas Output Kegiatan 16

Aktifitas Output Kegiatan 16 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Layanan Pemantauan dan Evaluasi merupakan penyusunan dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun 2024 yang outputnya telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2025.

Penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun 2024 telah dilaksanakan dan telah di upload ke E-SAKIP pada tanggal 22 Februari 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 16 sampai Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Dokumen.

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN

No	MAK	AKTIVITAS	PAGU SETELAH REVISI (Rp)	REALISASI S.D TW IV (Rp)	CAPAIAN S.D TW IV (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1.405.215.000,-	1.405.147.850,-	100%
2	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	3.519.824.000,-	3.495.987.070,-	99.32%
3	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	60.000.000,-	60.000.000,-	100%
4	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	175.850.000,-	175.849.584,-	100%
5	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	757.763.000,-	757.659.800,-	99.99%
6	3971.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	520.320.000,-	520.320.000,-	100%
7	6931.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan	215.271.000,-	214.920.900,-	99.84%

		Bencana			
8	3972.AEA	Koordinasi	17.888.000,-	17.888.000,-	100%
9	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	163.909.000,-	161.459.000,-	98.51%
10	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen	16.412.077.000,-	16.326.019.808,-	99.48%
11	3941.EBD.952	Layanan Manajemen Kinerja Internal	13.792.000,-	13.732.500,-	99.57%
12	3941.EBD.955	Layanan Manajemen Kinerja Internal	16.313.000,-	16.167.500,-	99.11%
13	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.423.747.000,-	4.369.391.903,-	98.77%
14	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	52.080.000,-	52.079.536,-	100%
15	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.500.000,-	2.500.000,-	100%
16	3941.EBD.953	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12.542.000,-	12.542.000	100%
Jumlah			27.769.091.000,-	27.601.665.451,-	99.40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total anggaran Rp. 27.769.091.000,- diperoleh realisasi anggaran sebesar Rp. 27.601.665.451,- atau sebesar 99.40%.

F. EFISIENSI ANGGARAN

Dari perspektif pelaksanaan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh bahwa pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan, pemeliharaan sarana SAR, kompetensi tenaga SAR yang dipelihara, pemeliharaan peralatan sistem komunikasi SAR, layanan perkantoran serta operasional dan pemeliharaan kantor, penyusunan dokumen SAKIP, layanan Hubungan Masyarakat, layanan Protokoler, layanan umum, dan layanan perkantoran, dan layanan penyelenggaran kearsipan telah dilaksanakan sesuai target Triwulan IV Tahun 2025, terlihat bahwa seluruh kegiatan dan anggaran telah cukup efisien dalam penggunaan evaluasi anggaran. Hal ini terlihat bahwa capaian setiap output pada Triwulan IV Tahun 2025 kegiatan telah selesai dan realisasi output 100% melebihi capaian realisasi anggarannya.

G. KENDALA

Dalam pelaksanaan tugas dan aktifitas output kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, ditemukan beberapa permasalahan yaitu :

1. Aktivitas 3948.AEA yang diperuntukkan bagi indikator kinerja waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tidak terakomodir dalam DIPA Tahun Anggaran 2025.

Berdasarkan permasalahan di maksud di atas, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan aktivitas 3948.QHC dan melakukan koordinasi ke berbagai potensi SAR serta ikut terlibat dalam penyusunan Renkon dan simulasi kebencanaan

H. KINERJA LAINNYA

Berdasarkan capaian kinerja yang telah diuraikan di atas, sepanjang periode Triwulan IV Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh juga memperoleh penghargaan dari KPPN Banda Aceh yaitu :

1. Terbaik I Satker Dengan Pengiriman Caput Tercepat, Tepat dan Akurat (Batch 2).
2. Satker Capaian IKPA Terbaik Triwulan III Tahun 2025, Dengan Nilai : 97.35 – Sangat Baik.

Dari hasil Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi Triwulan IV Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja tercapai dengan nilai akhir 94.12, Capaian Aktifitas Output Kegiatan 90% dan Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 99.40%.

Demikian kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Banda Aceh,

Ihnu Harris Al Hussain, S.Si., M.Si.
Pembina (IV/a)



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH

Jln. Sultan Malikul Saleh No.108
Kel. Lhong Raya, Kec. Banda Raya
Kota Banda Aceh, 23238
<http://www.aceh.basarnas.go.id>
E-mail : sar.aceh@basarnas.go.id
kansaraceh@gmail.com

Telepon : (0651) 21324
Faksimile : (0651) 33876
Emergency Call : 115
Emergency : (0651) 33876

PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

1. Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : B/7555/PR.02.02/XII/BSN-2025 tanggal 24 Desember 2025 perihal Penyampaian Pemantauan Rencana Aksi Periodik Triwulan IV dan Tahunan serta Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025;
2. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melakukan pengukuran kinerja pada Triwulan IV Tahun 2025;
3. Pengukuran capaian berdasarkan data laporan di tiap bagian/seksi, sesuai dengan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja berdasarkan eviden yang telah disampaikan pada realiasi Capaian Kinerja Organisasi (CKO) sebagai berikut :

KEGIATAN				TAHUN 2025		
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN KINERJA (%)
SK.1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21 Menit	15.84 Menit	124.57%
		2.	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit	100.89 Menit	132.74%
		3.	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	98.5%	77.78%	78.96%

		4.	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	85	92.18	108.45%
SK.2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5.	Indeks kesiapsiagaan	68	69.41	102.07%
SK3.	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	6.	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	100%	125%	125%
SK.4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7.	Nilai latihan pencarian dan pertolongan	75	78.1	104.13%
SK.5	Meningkatnya kompetensi SDM	8.	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	80%	74.94%	93.68%
		9.	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	70%	85.71%	122.44%
SK.6	Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	94.36	104.84%
		11.	Hasil Survei Layanan Internal	80	88.51	110.64%
		12.	Nilai Kearsipan	80	90.39	112.99%
		13.	Nilai SAKIP	BB (71.00)	BB (76.20)	107.32%

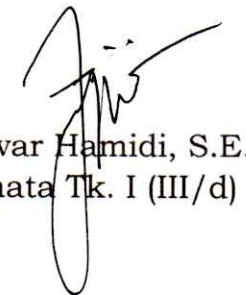
4. Adapun data yang digunakan dalam Pengukuran Kinerja ini dapat dipertanggung jawabkan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Banda Aceh,




Tono Harris Al Hussain, S.Si., M.Si.
Pembina (IV/a)

Pelaksana Kegiatan,
Kepala Subbagian Umum


Azwar Hamidi, S.E., M.Si.
Penata Tk. I (III/d)

Kepala Seksi Operasi dan Siaga



Zul Indra, S.H.
Penata Tk. I (III/d)

Kepala Seksi Sumber Daya



Eko Suprianto, S.A.P.
Penata Tk. I (III/d)

Dokumentasi Rapat
Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2025
Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh







RENCANA AKSI
UNIT KERJA / KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH
TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	Satuan	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
											output	progres %	output	progres %	Σ (akumulasi)		output	progres %	output	progres %	output	progres %	Σ (akumulasi)		
															output	progres %							output	progres %	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21	menit	1,405,215,000	21	21	21	21	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150	menit	1,405,215,000	150	150	150	150	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	98.5	%	1,405,215,000	88	90	93	98.5	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	85	indeks	1,405,215,000	82	83	84	85	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	68	indeks	3,519,824,000	60	63	65	68	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	71	25	0	25	71	50	0	25	71	75	0	25	71	100	Terdiri dari 71 unit sarana SAR meliputi kegiatan pemeliharaan peralatan SAR, pemeliharaan sarana SAR darat, dan pemeliharaan sarana SAR laut yang dilaksanakan setiap bulannya
					60,000,000					OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	2	50	4	100	Terdiri dari 4 unit prasarana SAR meliputi kegiatan pemeliharaan tower rappelling yang direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2025
					175,850,000					OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	2	25	0	25	2	50	0	25	2	75	0	25	2	100	Kegiatan pemeliharaan peralatan SAR komunikasi dan pemeliharaan communication mobile dilaksanakan setiap triwulannya

					280,417,000				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	1	25	0	0	1	25	1	25	2	50	2	50	4	100	Terdiri dari 4 laporan meliputi pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lainnya, Rotasi Petugas Siaga, Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR, dan Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR	
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	100	%	520,320,000	20	30	60	100	Facilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.QDD)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	12	25	12	100	Kegiatan berupa workshop pemasyarakatan SAR sebanyak 12 kelompok masyarakat
					215,271,000					Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (6931.DCK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100	Terdiri dari 1 kegiatan yaitu Pelatihan Dasar SAR
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	75	Nilai	25,000,000	0	0	0	75	Koordinasi (3972.AEA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100	Terdiri dari 1 Kegiatan yaitu Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	80	%	501,781,000	70	73	76	80	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	97	25	0	25	97	50	0	25	97	75	0	25	97	100	Kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara dilaksanakan setiap bulannya
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	70	%	501,781,000	10	25	40	70	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	97	25	0	25	97	50	0	25	97	75	0	25	97	100	Kegiatan pengembangan kompetensi non tenaga SAR minimal 20 JP dalam setahun
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	Nilai	14,927,226,000	25	45	70	90	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2	25	0	25	2	50	0	25	2	75	0	25	2	100	Kegiatan meliputi pembayaran gaji dan tunjangan dan honor operasional satuan kerja yang dilaksanakan setiap bulannya
					40,084,000					Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.952)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	Kegiatan meliputi penyusunan RKA-K/L Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun Anggaran 2026
					42,626,000					Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.955)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	Kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI)

		Hasil Survey Layanan Internal	80	Nilai	5,090,673,000	80	80	80	80	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	6	25	3	25	9	50	3	25	12	75	3	25	15	100	Terdiri dari 15 layanan meliputi kegiatan layanan hubungan masyarakat, layanan protokol, layanan umum, dan layanan perkantoran dilaksanakan setiap bulannya
					52,080,000					OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pemeliharaan operasional jaringan IT yang dilaksanakan setiap bulannya
		Nilai Kearsipan	80	Nilai	10,000,000	0	0	80	80	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan layanan penyelenggaraan kearsipan dilaksanakan setiap bulannya
		Nilai SAKIP	71,00	Nilai	35,084,000	0	71.00	71.00	71.00	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	Kegiatan meliputi penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun 2024

[illegible]

Nilai Akhir Capaian Indikator TW 1	97.68	Nilai Akhir Capaian Indikator TW 2	97.07	Nilai Akhir Capaian Indikator TW 3	92.41	Nilai Akhir Capaian Indikator TW 4	95.56	Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 1	90.00	Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 2
------------------------------------	-------	------------------------------------	-------	------------------------------------	-------	------------------------------------	-------	------------------------------------	-------	------------------------------------

TRIWULAN I 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 1 =	97.68
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 1 =	90.00
Nilai Akhir Capaian TW 1 =	93.84
TRIWULAN II 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 2 =	97.97
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 2 =	90.00
Nilai Akhir Capaian TW 2 =	93.99
TRIWULAN III 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 3 =	92.41
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 3 =	90.00
Nilai Akhir Capaian TW 3 =	91.20
TRIWULAN IV 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 4 =	95.56
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 4 =	90.00
Nilai Akhir Capaian TW 4 =	92.78

[illegible]